BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang penerapan sistem perpetual dan metode FIFO pada persediaan barang dagang PD Manau Jaya Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem perpetual pada PD Manau Jaya Palembang lebih memudahkan perusahaan dalam pencatatan persediaan barang dagang.
2. Penerapan metode FIFO pada PD Manau Jaya Palembang menghasilkan nilai persediaan yang lebih besar.
3. Penerapan metode FIFO pada PD Manau Jaya Palembang menghasilkan beban pokok penjualan yang lebih kecil, sehingga laba yang diperoleh lebih besar.
4. Nilai yang tersaji dalam laporan keuangan PD Manau Jaya Palembang mencerminkan nilai yang sebenarnya dikarenakan penerapan sistem perpetual dan metode FIFO.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, penulis dapat memberikan saran kepada PD Manau Jaya Palembang yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penialaian atas persediaan barang dagang yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pencatatan atas persediaan barang dagang, perusahaan sebaiknya menerapkan sistem perpetual
2. Dalam melakukan penilaian atas persediaan barang dagang, perusahaan sebaiknya menggunakan metode FIFO *(First in First Out)* atau Masuk Pertama Keluar Pertama.
3. Dalam mengakui dan menilai beban pokok persediaan yang terjual, perusahaan sebaiknya menggunakan metode FIFO *(First in First Out)* atau Masuk Pertama Keluar Pertama.

4. Agar menyajikan laporan keuangan yang baik, perusahaan sebaiknya menerapkan sistem pencatatan dan metode penilaian atas persediaan barang dagang yang tepat.